

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sugiyono (2018: 1-2) mengungkapkan bahwa: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk atau dengan tujuan serta kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahuinya. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang sifatnya logis. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah data empiris dan sistematis atau teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu *valid*. Pada penelitian minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli, peneliti akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan penelitian survey.

Menurut Sugiyono (2015: 53) pengertian deskriptif adalah:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara saksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Metode kuantitatif adalah:

Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan antara hubungan kausal dan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2018: 15).

Sedangkan penelitian survey menurut Sugiyono (2018: 35) adalah: “Penelitian dengan menggunakan angket sebagai salah satu alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”.

Berdasarkan pengertian di atas, metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang mencakup pendekatan dan metode yang digunakan. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji menggunakan angkat-angka dan analisis menggunakan statistik. Selanjutnya metode survey yaitu angket yang dimana populasi tersebut dalam cangkupan besar maupun kecil datanya diambil dari sampel. Penelitian survey disebut sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki sesuatu hal. Metode penelitian survey ini difokuskan pada minat siswa yang disesuaikan dengan indikator minat.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 39), “variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari variabel penelitian adalah untuk mengidentifikasi kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain variabel penelitian ini dapat dijadikan patokan dalam

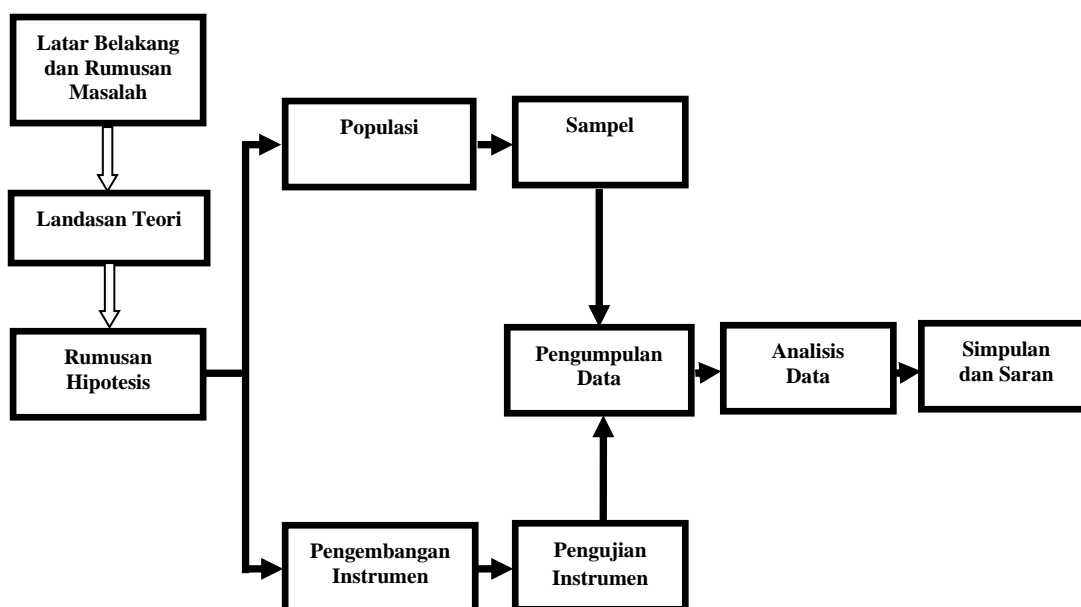
pengumpulan data. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

### 3.3 Desain Penelitian

Terkait dengan desain penelitian, Indrawan dan Yaniawati (2016: 30) mengungkapkan bahwa:

Desain penelitian (*reseach design*) merupakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Desain penelitian merupakan simplikasi dari kompleksitas hubungan antara variabel penelitian melalui usaha pengumpulan data dan analisis data untuk mendapatkan temuan sebagaimana tujuan dan proses penelitian yang telah dipilih.

Berdasarkan pengertian di atas desain penelitian merupakan gambaran secara umum tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan mencapai sesuatu yang telah ditetapkan. Dengan demikian peneliti membuat desain penelitian yang bersifat umum. Pendekatan kuantitatif dengan instrumen dalam mendapatkan data yang menggunakan kuesioner untuk mengukur indikator-indikator pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan dengan melalui langkah-langkah penelitian survey. Langkah-langkah penelitian surevey menurut Sugiyono (2018: 37) dapat dilihat pada gambar bagan dibawah ini:



Gambar 7 Desain Penelitian

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya sebanyak 230 siswa.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan dana”. Dalam penelitian ini penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{230}{1,575}$$

$$n = 146$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 146 siswa.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Tanzeah, 2013: 53).

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung (Tanzeah, 2013: 58). Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei (Ahmadi, 2013: 76).

3. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia (Sanafiah, 2012: 53).

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket.

Ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah sebagai berikut:

3. Mendefinisi Konstrak; Dalam hal ini peneliti membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diteliti atau diukur tentang minat siswa di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
4. Menyidik Faktor; Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diketemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Adapun faktor-faktor meliputi:
  - a. Intrinsik; Minat intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, adalah sebagai berikut: perhatian, perasaan senang dan aktivitas.
  - b. Ekstrinsik; Faktor ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu. Faktor-faktor tersebut antara lain: Peran Guru atau Pelatih, Fasilitas, Keluarga dan Lingkungan
5. Menyusun Butir-Butir Pernyataan; Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor untuk menyusun konstrak. Butir-butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor itu sendiri. Butir-butir pernyataan disusun dengan menggunakan tolak ukur bagi setiap faktor, responden hanya memilih alternatif jawaban yang disediakan dengan memberi tanda *checklist* (✓). Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2 Kisi-kisi Kuesioner

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Pernyataan</b>
Minat Siswa Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli	Intrinsik	Perhatian	1,2,3,4,5
		Perasaan Senang	6,7,8,9,10
		Aktifitas	11,12,13,14,15
	Ekstrinsik	Pelatih	16,17,18,19,20
		Fasilitas	21,22,23,24,25
		Keluarga	26,27,28,29,30
		Lingkungan	31,32,33,34,35

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sejalan dengan uji validitas, menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 146 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

Sedangkan uji reliabilitas, menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 146 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya.

Menggunakan program SPSS 22.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
  - a. Jika nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,6 maka reliable
  - b. Jika nilai Cronbach's Alpha  $<$  0,6 maka tidak reliable.

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013: 30).

c. Statistik Deskriptif

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Sudijono, 2015: 40). Instrumen yang digunakan berupa angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Agar data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala Likert yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3 Skala Skor

<b>Butir ( + )</b>	<b>Butir ( - )</b>
1. Sangat setuju, diberi skor = 3	1. Sangat setuju, diberi skor = 0
2. Setuju, diberi skor = 2	2. Setuju, diberi skor = 1
3. Kurang setuju, diberi skor = 1	3. Kurang setuju, diberi skor = 2
4. Tidak setuju, diberi skor = 0	4. Tidak setuju, diberi skor = 3

(Sumber: Sudijono, 2015: 40)

Pada pengategorian data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan empat skala, sebagai berikut:

Tabel 4 Pengkategorian Skor

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Rumus</b>
1	Sangat Tinggi	$X > (Mi + 1.SDi)$
2	Tinggi	$Mi \leq X \leq (Mi + SDi)$
3	Rendah	$Mi - 1. SDi \leq X \leq Mi$
4	Sangat Rendah	$X < (Mi - 1.SDi)$

(Sumber: Sudijono, 2015: 40)

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015: 40):

$$P \frac{F}{N} \times 100 \%$$



Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden (Sumber: Sudijono, 2015: 40)

Setelah diketahui persentase maka nilai dari keseluruhan indikator dapat ditentukan interval dengan perincian sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

- NJI = Interval untuk menentukan tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah suatu interval.
- Nilai Tertinggi = Nilai tertinggi yang diperoleh dari kriteria pernyataan melalui klasifikasi penilaian.
- Nilai Terendah = Nilai terendah yang diperoleh dari kriteria pernyataan melalui klasifikasi penilaian.
- Kriteria Pertanyaan = Untuk menentukan klasifikasi penilaian.

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti langsung terjun ke SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya. Angket yang digunakan pada penelitian ini karena, didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut: (a) keterbatasan tenaga, (b) keterbatasan waktu dan biaya, (c) lebih praktis karena dapat menjangkau responden cukup banyak. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan sesuai dengan data yang dikumpulkan yang melalui persiapan, pelaksanaan dan sumberdaya yang cukup. Skala yang digunakan adalah *skala Likert* dengan alternatif jawaban; sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Skor masing-masing jawaban adalah ; sangat setuju (SS) = 3, setuju (S) = 2, kurang setuju (KS) = 1, tidak setuju (TS) = 0.

### 3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan dari Januari 2023 sampai dengan September 2023, diawali dari pemilihan judul, penyusunan proposal penelitian, hingga penyusunan hasil penelitian. Adapaun lebih jelasnya waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 5 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Administrasi dan Perizinan Penelitian																				
2	Pembuatan Usulan Penelitian																				
3	Seminar Usulan Penelitian																				
4	Revisi Usulan Penelitian																				

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya.